

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk memperbaiki keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan metode REAP (*Read, Encode, Annotate, Ponder*) di kelas IV SDN Panyingkiran 1, Kabupaten Sumedang, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab I mengenai peningkatan kinerja guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa.

##### **5.1.1 Kinerja Guru pada Perencanaan Pembelajaran**

Pada siklus I, kinerja guru pada perencanaan mendapat persentase 93,93% dengan kriteria baik sekali, kemudian pada siklus II kinerja guru mendapat persentase yang sama dengan siklus I, yaitu 93,93% dengan kriteria baik sekali. Sedangkan pada siklus III kinerja guru pada perencanaan mendapat persentase sebesar 100% dengan kriteria baik sekali. Peningkatan terjadi pada siklus III, target yang ditentukan sudah tercapai pada siklus III, target yang diharapkan adalah 100%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode REAP (*Read, Encode, Annotate, Ponder*) dengan berbantuan teks berwarna dapat meningkatkan kinerja guru dalam aspek perencanaan pembelajaran.

##### **5.1.2 Kinerja Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran**

Kinerja guru pada tahap pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Siklus I, guru mendapatkan skor 46 dengan persentase sebesar 80,7% dan mendapatkan kriteria baik sekali (BS). Pada siklus II mendapatkan skor 52 dengan persentase sebesar 91,2% dan mendapatkan kriteria baik sekali (BS), sedangkan pada siklus III mendapatkan skor 55 dengan persentase sebesar 96,5% dan mendapatkan kriteria baik sekali (BS). Peningkatan terjadi pada setiap siklusnya. Pada siklus III target yang diharapkan sudah tercapai bahkan melebihi target yang diharapkan, yaitu sebesar 85%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode REAP (*Read, Encode, Annotate, Ponder*) dengan

berbantuan teks berwarna dapat meningkatkan kinerja guru dalam aspek pelaksanaan pembelajaran.

### 5.1.3 Aktivitas Siswa pada Pelaksanaan Pembelajaran

Pada siklus I, siswa yang mendapatkan kriteria baik sekali (BS) berjumlah 14 siswa dengan persentase sebesar 61%, 7 siswa mendapatkan kriteria baik (B) dengan persentase sebesar 31%, 1 siswa mendapatkan kriteria cukup (C) dengan persentase sebesar 4%, dan 1 siswa mendapatkan kriteria kurang (K) dengan persentase sebesar 4%. Pada siklus II meningkat menjadi lebih baik, siswa yang mendapatkan kriteria baik sekali (BS) sebanyak 15 siswa dengan persentase sebesar 65%, 8 siswa mendapatkan kriteria baik (B) dengan persentase sebesar 35%, 0 siswa mendapatkan kriteria cukup (C) dan kurang (K) dengan persentase sebesar 0%. Sedangkan pada siklus III meningkat kembali, siswa yang mendapatkan kriteria baik sekali (BS) sebanyak 20 siswa dengan persentase sebesar 87%, 3 siswa mendapatkan kriteria baik (B) dengan persentase sebesar 13%, serta 0 siswa yang mendapatkan kriteria cukup (C) dan kurang (K) dengan persentase sebesar 0%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode REAP (*Read, Encode, Annotate, Ponder*) dengan berbantuan teks berwarna dapat meningkatkan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

### 5.1.4 Hasil Belajar

Hasil belajar siswa selalu meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I, siswa yang dinyatakan tuntas atau mencapai KKM sebanyak 12 siswa dengan persentase sebesar 52%, sedangkan siswa yang dinyatakan tidak tuntas atau belum mencapai KKM sebanyak 11 siswa atau sebesar 48%. Pada siklus II, siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa atau sebesar 74%, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 6 siswa atau sebesar 26%. Pada siklus III, siswa yang dapat mencapai KKM sebanyak 20 siswa atau sebesar 87%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 3 siswa atau sebesar 13%.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode REAP (*Read, Encode, Annotate, Ponder*) dengan berbantuan teks berwarna dapat meningkatkan hasil keterampilan membaca pemahaman.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka ada beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak yang terkait. Adapun saran berdasarkan simpulan tersebut adalah sebagai berikut.

### 5.2.1 Bagi Siswa

- 1) Dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan membaca pemahaman, siswa sebaiknya dikondisikan dengan baik agar tidak ribut ketika pembelajaran, siswa diinstruksikan untuk membaca selama 15 menit karena proses membaca pemahaman harus dilakukan dengan penuh konsentrasi untuk mengambil makna dari setiap paragraf yang dibacanya.
- 2) Pada proses pembelajaran sebaiknya siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik, setelah siswa dikelompokkan guru memberikan LKS terlebih dahulu agar ketika guru menjelaskan langkah-langkah pengerjaan LKS, semua siswa dapat melihat LKS nya masing-masing sehingga siswa akan lebih fokus kepada LKS dan tidak ada siswa yang mengobrol ataupun yang lainnya, siswa juga dapat mendengarkan sambil melihat secara langsung LKS yang harus dikerjakan.
- 3) Siswa sebaiknya berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan bertanya maupun menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran maupun diskusi kelompok, guru bisa menggunakan teknik kancing gemerincing untuk memancing siswa agar aktif bertanya maupun menyampaikan pendapatnya. Jika siswa masih mempunyai kancing yang tersisa, maka mau tidak mau siswa harus menghabiskannya dengan cara mengajukan pertanyaan ataupun menyampaikan pendapat.

### 5.2.2 Bagi Guru

Berdasarkan hasil temuan yang ada di lapangan setelah dilaksanakan penelitian di SDN Panyingkiran 1, terdapat hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam menerapkan metode pembelajaran REAP. Berikut hal-hal yang harus diperhatikan guru adalah sebagai berikut.

- 1) Dalam proses pembelajaran, sebaiknya guru menggunakan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik dan antusias dalam

Nina Novitasari, 2019

*PENERAPAN METODE REAP (READ, ENCODE, ANNOTATE, PONDER) BERBANTUAN TEKS BERWARNA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SDN PANYINGKIRAN 1 KABUPATEN SUMEDANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa memiliki sikap aktif, kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab tinggi yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

- 2) Dalam proses pembelajaran, guru dapat menggunakan metode REAP (*Read, Encode, Annotate, Ponder*) khususnya pada keterampilan membaca pemahaman untuk menentukan ide pokok.
- 3) Untuk memancing siswa yang tingkat keaktifannya masih rendah, maka guru bisa memakai teknik kancing gemerincing agar dapat memancing siswa untuk bertanya maupun menyampaikan pendapat.

### 5.2.3 Bagi Sekolah

Sekolah harus menciptakan lingkungan belajar yang dapat menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Memfasilitasi guru dan siswa untuk menyediakan media pengajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran seperti ketersediaannya *LCD proyektor*, agar guru dapat mengembangkan kemampuannya dalam menggunakan teknologi. Selain itu, gaya belajar siswa dapat terpenuhi dengan menggunakan media tersebut, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi ajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### 5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Bagi peneliti selanjutnya yang akan menerapkan metode REAP dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman, sebaiknya mencari sumber materi dan media pembelajaran yang lebih bervariasi, agar pembelajaran yang dilakukan dengan metode ini dapat menarik minat siswa.
- 2) Ketika pelaksanaan pembelajaran, peneliti harus memperhatikan dan memahami karakteristik siswa di kelas yang akan dijadikan subjek penelitian, karena ketika siswa di kelas tersebut sulit diatur maka guru harus lebih tegas dan menerapkan peraturan yang harus ditaati sebelum pembelajaran dimulai, agar siswa tidak meremehkan peneliti.